

PENERAPAN SISTEM ABSENSI BERBASIS OPENERP PADA CV.HUDA JAYA DENGAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT*

Shinta Sindi Nuryani¹, Soni Fajar S. Gumilang², R. Wahjoe Witjaksono³

^{1,2,3}Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

¹shintasindi@gmail.com, ²mustonie@gmail.com, ³rwahyuwicaksono@gmail.com

Abstrak

CV.HUDA JAYA merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi *sparepart* untuk mesin *textile*. Sebagai usaha yang semakin berkembang, terdapat masalah yang berkaitan dengan SDM CV.HUDA JAYA ini, diantaranya adalah data kepegawaian yang tidak terpantau dengan baik yaitu sulit didatakannya data mengenai pegawai, data absensi pegawai, data cuti pegawai yang disebabkan oleh kegiatan SDM perusahaan tidak terdokumentasikan dengan baik, lalu proses absensi pegawai yang masih dilakukan secara manual dan proses laporan cuti beserta absensi yang dibuat satu bulan sekali dan berpengaruh terhadap penentuan gaji karyawan di perusahaan. Dengan menerapkan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) diharapkan dapat membantu proses MSDM yang ada pada CV. HUDA JAYA karena ERP merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola sumber daya internal dan eksternal seperti aset, keuangan, bahan, dan sumber daya manusia. ERP diterapkan kedalam banyak *software*, salah satu *software* ERP yang bersifat *Opensource*, dan dapat dikembangkan serta digunakan tanpa adanya lisensi adalah OpenERP. Dari 10 modul yang disediakan, pada penelitian ini digunakan modul *Human Resource* dari OpenERP karena modul ini sangat berguna untuk melakukan pengaturan proses bisnis yang berkaitan dengan SDM (Sumber Daya Manusia) di CV.HUDA JAYA. Penerapan OpenERP modul *Human Resource* pada CV.HUDA JAYA menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) karena dapat menghemat waktu, dan bisa menghemat biaya serta menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan diterapkannya pengembangan dari konsep ERP pada *Human Resource* berbasis OpenERP diharapkan dapat membantu setiap proses bisnis yang ada di dalam perusahaan, seperti proses rekrutasi, kontrak, absensi, cuti dan pendataan pegawai.

Kata kunci: ERP, *Open Source*, OpenERP, *Human Resource*, Absensi, RAD.

Abstract

CV. HUDA JAYA is a company engaged in manufacturing, which produces spare parts for textile machinery. As a growing business, there are problems associated with Human Resource of CV. HUDA JAYA, including the employee data that is not monitored well that difficult acquisition of data on employee, employee attendance data, employee on leave data caused by the company's Human Resource activities are not well documented also because the process of employee attendance is still done manually and on leave report process is made once a month in and it affects the determination of the salaries of employees in the company. By implementing an ERP system (*Enterprise Resource Planning*) is expected to help the process of Human Resource Management that existed at CV.HUDA JAYA because ERP is system used to manage internal and external resources such as assets, financial, material, and Human Resource. ERP is applied into a lot of software, one of the ERP software that is Open source, and can be developed and used without a license is OpenERP. From 10 modules provided by OpenERP, in the study of CV. HUDA JAYA Human Resource module of OpenERP is used because this module is very useful to set business processes related to Human Resource at CV. HUDA JAYA. The implementation of Human Resource module OpenERP at CV. HUDA JAYA is using RAD (*Rapid Application Development*) because it can save time, and can save costs and produce a quality product. With the implementation of ERP development on Human Resource based OpenERP is expected to help any existing business processes within the company, such as recruitment process, contracts, attendance, on leave and employee data.

Keywords: ERP, *Open Source*, OpenERP, *Human Resource*, Attendance, RAD.

1. Pendahuluan

CV. HUDA JAYA adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi *sparepart* tekstil yang berdiri sejak 18 Juli 2007. Dengan jumlah karyawan sebanyak 20 orang, CV. HUDA JAYA memiliki tujuan utama untuk menjadi perusahaan terbaik dalam bisnis *sparepart* textile, dengan menunjukkan hasil

terbaik, serta mampu memberikan kontribusi bagi lingkungan sekitar dan negeri ini. Untuk mengelola sumber data yang tersedia dalam perusahaan diperlukan sebuah teknologi informasi dimana perusahaan memiliki peluang yang cukup besar untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat bertahan, bahkan unggul dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Untuk dapat mencapai hal tersebut maka perusahaan memerlukan suatu sistem informasi mengenai *Human Resources Management* yang handal agar dapat mengendalikan kinerja karyawan pada sebuah perusahaan. Manajemen sumber daya manusia dapat dilakukan dengan tepat sasaran apabila diintegrasikan dengan teknologi informasi yang tepat. Salah satu teknologi informasi untuk manajemen sumber daya manusia pada perusahaan yaitu dengan penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). *Enterprise Resource Planning* (ERP) bertindak sebagai tulang punggung lintas fungsi perusahaan yang digerakkan oleh modul *software suite* untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasi banyak proses internal dan sistem informasi dalam fungsi produksi, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan dan sumberdaya manusia perusahaan sehingga proses bisnis internal perusahaan berjalan efisien.[1].

Perancangan ERP pada perusahaan ini sangat diperlukan karena belum adanya sistem yang digunakan untuk memantau kegiatan manajemen sumber daya manusia di perusahaan tersebut. Saat ini proses absensi yang dipakai adalah sistem manual dengan menggunakan kertas sebagai media absensi, lalu untuk perekapan data dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sekali, sehingga potensi kertas absensi tersebut hilang ataupun terjadi kesalahan input dapat terjadi. Hal ini juga dikarena belum adanya sistem tersebut maka akan menyebabkan data yang berkaitan dengan karyawan tidak tercatat dan terpantau dengan baik. Selain itu adapun beberapa masalah khususnya terkait dengan manajemen sumber daya manusia yang terjadi pada CV. HUDA JAYA, yaitu disiplin kerja karyawan berkaitan dengan absensi tidak terpantau dengan baik karena proses absensi yang tidak berjalan dengan baik sehingga menimbulkan dampak keterlambatan untuk pengambilan keputusan lain seperti penggajian. Karena keterlambatan dalam penerimaan data absensi ini maka terjadi keterlambatan dalam pengolahan data yang berakibat informasi yang dibutuhkan akan diterima dengan lambat, seperti sulitnya menampilkan laporan absensi untuk suatu periode tertentu. Saat ini juga tidak ada *database* untuk menyimpan data karyawan secara rapi, sehingga adanya kesulitan dalam mencari dan mendapatkan data karyawan. Penerapan OpenERP modul *Human Resource* pada CV.HUDA JAYA menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) karena keunggulan yang bisa didapatkan adalah kecepatan, ketepatan, dan biaya yang relatif lebih rendah dibanding dengan metode konvensional. Dengan adanya pengimplementasian sistem ERP modul *Human Resource* ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu memecahkan beberapa masalah yang berkaitan dengan MSDM CV. HUDA JAYA. Sistem ERP untuk perencanaan sumber daya dan optimasi proses banyak digunakan terutama di perusahaan-perusahaan besar. Bagaimanapun, perusahaan dengan skala kecil maupun medium juga memerlukan sistem seperti itu. Suatu sistem ERP *open source* yang tanpa biaya lisensi dapat menjadi solusi alternatif bagi perusahaan-perusahaan tersebut. Mereka juga dapat menikmati integrasi proses sebagaimana yang dirasakan oleh perusahaan-perusahaan besar dengan penggunaan sistem ERP *open source* [2].

Dilihat dari hasil *survey* pada *evaluation matrix* mengenai *software* ERP, dengan 4.314 orang responden pengguna dapat disimpulkan bahwa baik dari segi *human resource*, *customisations and flexybility*, dan *total cost of ownership*, OpenERP mendominasi hampir keseluruhan aspek. Pada penelitian ini sistem ERP yang digunakan adalah OpenERP. OpenERP merupakan salah satu dari *software* ERP yang didistribusikan secara *open source*. Penggunaan *software* OpenERP pada penelitian ini adalah karena beberapa pertimbangan utama, diantaranya dari faktor biaya, kelengkapan fitur, fleksibilitas dan kemudahan untuk pengembangan, dukungan *support* (dari vendor maupun dari komunitas), juga ketersediaan informasi (dokumentasi, manual dan training) yang membuat penulis memilih OpenERP ini menjadi salah satu solusi dalam memilih ERP *open source* untuk menanggulangi permasalahan yang terdapat di CV. HUDA JAYA. Dalam perancangan *software* OpenERP, terdapat beberapa metodologi yang dapat digunakan. RAD merupakan metodologi yang cocok untuk implementasi *software* OpenERP pada CV. HUDA JAYA, dikarenakan RAD memiliki langkah-langkah yang memudahkan perusahaan ataupun pengembang sistem untuk menggunakan *framework open source*. Jadi pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD). Perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Proses Bisnis terkait dengan manajemen sumber daya manusia yang ada di CV. HUDA JAYA ?
2. Bagaimana menerapkan modul ERP *Human Resources* pada CV.HUDA JAYA guna mendukung proses bisnis manajemen sumber daya manusia di perusahaan untuk saat ini dan di masa yang akan datang ?
3. Bagaimana integrasi antar divisi terkait dengan laporan absensi ?

Berdasarkan rumusan masalah, maka ditetapkan tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan melakukan perbaikan juga standarisasi proses bisnis manajemen sumber daya manusia yang ada di CV.HUDA JAYA
2. Implementasi *OpenERP* modul *Human Resource* pada CV. HUDA JAYA guna mendukung proses bisnis manajemen sumber daya manusia di CV.HUDA JAYA
3. Melakukan integrasi antar divisi pada CV. HUDA JAYA dan membuat sebuah sistem yang dapat mengintegrasikan fungsi dari setiap divisi yang berkaitan erat dengan absensi.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk banyak pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Menghasilkan informasi mengenai kompleksitas kebutuhan serta proses bisnis perusahaan terhadap pengelolaan sistem absensi untuk karyawan.
2. Menghasilkan informasi mengenai kekurangan dari proses bisnis yang ada saat ini serta peningkatan yang dapat dilakukan dengan pengimplementasian *OpenERP* submodul absensi untuk meningkatkan kinerja dan pengelolaan sumber daya manusia maupun keterkaitan dengan submodul lain.
3. CV.HUDA JAYA mendapatkan rekomendasi rancangan sistem ERP khususnya Modul ERP *Human Resource* yang sesuai dengan proses bisnis CV.HUDA JAYA .
4. Mendapatkan solusi "*to be*" dari hasil analisa kebutuhan bisnis dan proses bisnis berjalan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan integrasi bisnis terutama proses absensi pada CV. HUDA JAYA.

2. Landasan Teori

2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan karyawan sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan perusahaan. Sumber daya manusia di perusahaan perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan tuntutan dan kemampuan organisasi perusahaan. Keseimbangan tersebut merupakan kunci utama perusahaan agar dapat berkembang secara produktif dan wajar. Manajemen sumber daya manusia pada intinya adalah bagaimana mengelola sumber daya manusia dan bukan pada sumber daya lainnya. Pengelolaan tersebut mempunyai maksud agar tujuan individu maupun tujuan organisasi dapat tercapai [3].

2.2 Absensi

Berdasarkan kamus Bahasa Indonesia absen adalah tidak bekerjanya seorang karyawan pada saat hari kerja, karena sakit, izin, alpa atau cuti. Absensi adalah daftar sekertarisistrasi ketidakhadiran karyawan.[4] Kedisiplinan merupakan faktor penting dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu parameter yang digunakan dalam pengukuran kedisiplinan kerja karyawan yaitu kemampuan karyawan untuk masuk dan pulang kerja dengan tepat waktu. Sehingga sistem absensi mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sarana pendukung dalam upaya menciptakan dan meningkatkan disiplin kerja karyawan. Informasi yang akurat dan terperinci mengenai kehadiran seorang karyawan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan prestasi kerja seseorang, gaji/upah, produktivitas, atau kemajuan perusahaan secara umum. Karena pelaksanaan informasi ketidakhadiran karyawan membantu perusahaan mengidentifikasi biaya kapasitas dan konsumsi terhadap aset seorang karyawan, dengan demikian perusahaan mendapatkan *control* atas kapasitas asset karyawan tersebut.

2.3 Enterprise Resource Planning (ERP)

Istilah ERP atau *Enterprise Resource Planning* merupakan paket *software* terintegrasi yang dirancang untuk memberikan integrasi yang menyeluruh terhadap seluruh data yang terkait dengan sistem informasi perusahaan. [5] Dapat dikatakan bahwa ERP adalah sebuah sistem yang digunakan perusahaan untuk mengintegrasikan proses bisnis, mempermudah pendistribusian alur data perusahaan dari satu bagian ke bagian lain, dan juga membantu perusahaan untuk mengakses data secara real time. ERP adalah aplikasi komputer yang menyatukan sistem informasi yang mencakup berbagai fungsi utama perusahaan, seperti fungsi keuangan, produksi, pemasaran, sumberdaya manusia dan lain sebagainya. Fungsi ini dalam perusahaan memiliki masing-masing sistem informasi yang terpisah satu dengan yang lainnya, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal salah satunya karena dikembangkan dalam waktu yang berbeda [6]. ERP mengintegrasikan sistem komputer yang tadinya saling berdiri sendiri pada departemen – departemen yang ada. Setiap departemen masih memiliki sistem sendiri, tetapi semua sudah terintegrasi satu sama lain, sehingga dapat memantau suatu permasalahan yang terjadi secara terstruktur [7]

2.4 OpenERP

OpenERP adalah salah satu aplikasi ERP yang praktis dan mudah digunakan. Antarmuka dirancang untuk kenyamanan pengguna dan menyediakan banyak versi grafik dan diagram pada tampilannya. Target

penggunaanya adalah perusahaan skala kecil hingga menengah dengan jumlah karyawan sekitar 150 orang pengguna sistem dan bidang bisnis meliputi perdagangan, umum, distribusi, dan layanan.

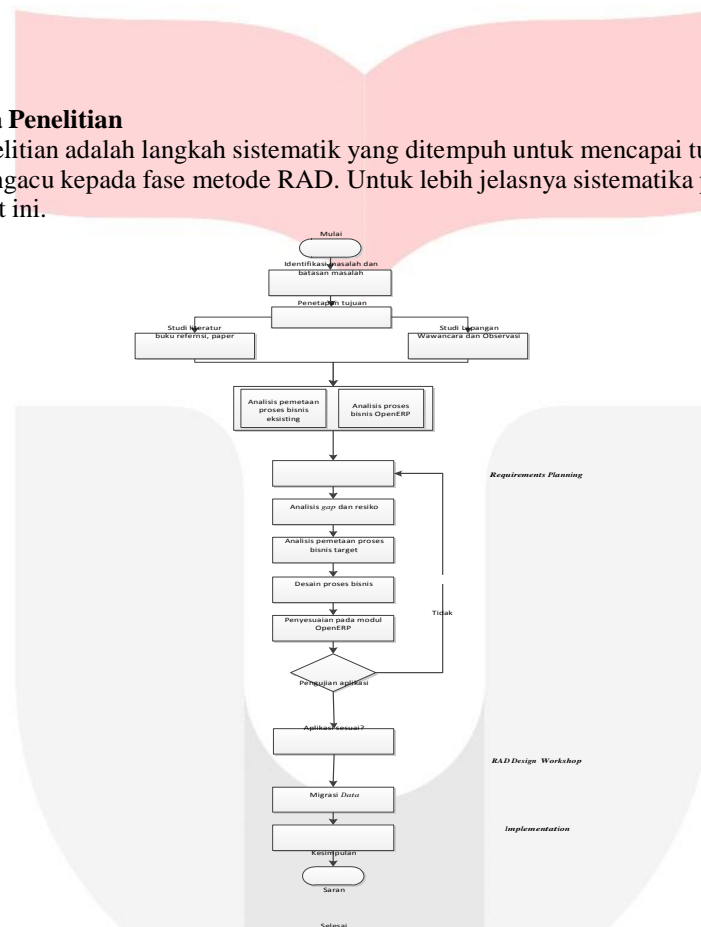
2.5 Rapid Application Development (RAD)

Rapid Application Development (RAD) adalah salah satu metode pengembangan suatu sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat. Untuk pengembangan suatu sistem informasi yang normal membutuhkan waktu minimal 180 hari, akan tetapi dengan menggunakan metode RAD suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 30-90 hari [8]. *Rapid Application Development (RAD)* sebagai salah satu alternatif dari *Sistem Development Life Cycle* belakangan ini seringkali digunakan untuk mengatasi keterlambatan yang terjadi apabila menggunakan metode konvensional. Adapun keunggulan yang bisa didapatkan dengan menggunakan metode ini adalah kecepatan, ketepatan, dan biaya yang relatif lebih rendah dibanding dengan metode konvensional. Pada akhirnya, sebagai salah satu alternatif dari *Sistem Development Life Cycle*, maka *Rapid Application Development* dapat dijadikan acuan untuk menghasilkan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan *user*.

3. Pembahasan

3.1 Sistematika Penelitian

Sistematika Penelitian adalah langkah sistematis yang ditempuh untuk mencapai tujuan dari topik bahasan. Sistematika disini mengacu kepada fase metode RAD. Untuk lebih jelasnya sistematika penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar1 Sistematika Penelitian *Human Resource*

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dari metode RAD, terdapat 3 fase yang dilalui dalam sistematika penelitian. Tahap dalam metode RAD ini yaitu *Requirements Planning*, *RAD Design Workshop* dan *Implementation*. Berikut ini merupakan penjelasan tentang tahap dan fase dalam penelitian ini :

a. *Requirements Planning*

Dalam fase ini mulai melakukan identifikasi masalah yang terjadi, batasan masalah dan menetapkan tujuan lalu melakukan studi literatur dan studi lapangan untuk mengetahui proses bisnis yang ada dalam membahas dan memberikan solusi tentang masalah yang ada pada proses bisnis sistem manajemen CV. HUDA JAYA.

b. *RAD Design Workshop*

Dalam tahap *RAD Design Workshop* dilakukan proses analisis untuk membuat solusi proses bisnis baru yang nantinya dapat memberikan manfaat pada bagian SDM & Umum CV. HUDA JAYA. Pada tahap ini juga dilakukan penyesuaian proses bisnis pada modul OpenERP itu sendiri, serta dilakukan pengujian. Pengujian dilakukan secara penuh ke dalam setiap komponen dan *interface*, sehingga nantinya akan mengurangi terjadinya kesalahan dan ketidaksesuaian dengan proses bisnis sistem manajemen sumber daya manusia CV. HUDA JAYA.

c. *Implementation*

Fase ini terdiri dari migrasi data dan penyesuaian struktur organisasi. Aplikasi sudah dapat digunakan apabila kedua tahap itu sudah terpenuhi.

Setelah ketiga fase diatas selesai dilakukan dan aplikasi benar-benar sudah sesuai seperti yang diharapkan, maka proses implementasi aplikasi OpenERP modul *human resource* dapat dilakukan pada CV.HUDA JAYA, kemudian kita dapat menarik kesimpulan dan saran dari keseluruhan proses perancangan aplikasi ini, sehingga setelah didapatkan kesimpulan dan saran maka proses ini dianggap telah selesai.

3.2 Analisis Kondisi Saat Ini

Proses bisnis eksisting manajemen sumber daya manusia CV.HUDA JAYA ini dibagi menjadi 9 proses bisnis, yaitu proses bisnis eksisting rekrutasi karyawan, proses bisnis eksisting pendataan karyawan, proses bisnis eksisting pembuatan kontrak karyawan, proses bisnis eksisting absensi hadir karyawan, proses bisnis eksisting absensi sakit karyawan, proses bisnis eksisting absensi izin karyawan, proses bisnis eksisting absensi dinas luar karyawan, proses bisnis eksisting absensi lembur karyawan, dan proses bisnis eksisting cuti karyawan. Mengingat saat ini CV.HUDA JAYA masih menggunakan cara manual untuk pengisian *form* dimana cara ini membutuhkan banyak kertas dan ruangan penyimpanan untuk dokumen ini, yang berakibatkan dapat hilangnya data dan data juga dapat tidak terdokumentasi dengan baik. Maka diperlukan analisis GAP, analisis kali ini bertujuan untuk menemukan gap yang terjadi antara proses bisnis saat ini yang berada di CV.HUDA JAYA dengan proses bisnis yang ada pada OpenERP itu sendiri serta menambahkan dari kebutuhan user. Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk membuat desain proses bisnis target. Tabel 1 dibawah merupakan gap *analysis* yang didapatkan.

Tabel 1 GAP/FIT Analysis

No	Business Process Requirement of Attendance System	GAP/FIT Description	Fullfilment			Resolution
			N	P	F	
1	Rekrutasi Karyawan	Perlu adanya sistem yang dapat digunakan agar alur perekrutan calon karyawan dapat ter-manage dengan baik dan teratur.		√		Untuk mengatur proses rekrutasi dapat dilakukan pada menu <i>application</i> lalu terdapat tahapan-tahapan rekrutasi yang diinginkan.
2	Pendataan Karyawan	Perlu adanya sistem yang dapat digunakan oleh karyawan untuk menyimpan data karyawan . Dan untuk menyimpan data keluarga karyawan.		√		Untuk peyimpanan data keluarga karyawan akan dilakukan kustomisasi pada OpenERP di dalam <i>field employee</i> .
3	Manage Contract	Perlu adanya system yang mengatur kontrak kerja seorang karyawan yang tidak hanya menyimpan besarnya gaji yang diterima karyawan.	√			Untuk melakukan pengaturan mengenai kontrak kerja karyawan sudah dapat dilakukan di dalam modul <i>Contract</i> . Dimana modul ini dapat menangani : <i>Contract Reference, Job Title, Working Schedule, Start Date, End Date, Wage Type like Monthly Gross or Monthly Net or or Monthly Basic</i> .
4	Absensi	Perlu adanya system yang dapat mencatat kehadiran karyawan yang di dalamnya terdapat data waktu kehadiran, alasan kehadiran dan dapat menghasilkan laporan absensi secara otomatis agar dapat dicetak secara cepat dan mudah kapanpun saat dibutuhkan.		√		Menggunakan <i>sub</i> modul absensi yang terdapat pada <i>OpenERP</i> dimana sub modul ini dapat menangani data waktu kehadiran karyawan serta alasan kehadiran karyawan dan juga dapat menghasilkan laporan absensi karyawan secara cepat dan akurat.

No	Business Process Requirement of Attendance System	GAP/FIT Description	Fullfilment			Resolution
			N	P	F	
5	Manage Report Leave	Perlu adanya report yang digunakan untuk menampilkan laporan permintaan cuti karyawan			√	Untuk pencetakan laporan cuti dapat dilakukan di dalam menu <i>Reporting</i> lalu <i>reports</i> dan selanjutnya pilih <i>Leave By Departemen</i> .
6	Manage Personal Movement	Perlu adanya sistem yang dapat digunakan untuk mengatur apabila ada perpindahan karyawan dari satu divisi ke divisi lain atau adanya kenaikan jabatan.	√			Agar perusahaan dapat mengatur masalah perpindahan divisi dan kenaikan jabatan karyawan makan akan dilakukan kustomisasi pada OpenERP.

3.3 Analisis Usulan

Proses bisnis usulan untuk digunakan oleh bagian Manajemen Sumber Daya Manusia di CV. HUDA JAYA yaitu mengatur data karyawan target, kehadiran target, pembuatan laporan target, penilaian kinerja target dan penggajian target. Dalam penelitian ini dibahas 3 proses bisnis utama, yaitu mengatur data karyawan target, kehadiran target, pembuatan laporan target. Dalam proses bisnis usulan ini *stakeholder* yang terlibat adalah calon karyawan sebagai *stakeholder* eksternal, karyawan, officer, kepala bagian dan sekretaris sebagai *stakeholder* internal.

Setelah meninjau proses bisnis eksisting yang terdapat pada CV.HUDA JAYA sistem tersebut dirasa tidak memadai untuk perkembangan perusahaan di masa mendatang, oleh karena itu di usulkan kepada CV.HUDA JAYA untuk mengikuti proses bisnis yang terdapat pada *OpenERP*. Adapun proses bisnis CV.HUDA JAYA yang mengikuti *OpenERP* adalah menu kontrak, *attendance*, *leave* dan *recruitment*. Proses bisnis usulan hanya digunakan sebagai acuan proses dari penerapan sistem *Human Resource Management OpenERP*.

3.4 Kustomisasi OpenERP

Kustomisasi *OpenERP* yang telah dilakukan pada penelitian ini dilakukan sebesar 19,44% pada modul *Human Resource*. Pada Tabel 2 dibawah ini dapat dilihat dari 33 menu terdapat 7 menu yang memerlukan penyesuaian.

Tabel 2 Kustomisasi OpenERP

No.	Menu OpenERP Human Resource	Kustomisasi	Keterangan
Human Resources			
1	Employees	P	Menghilangkan field Employee Tags, Menambahkan field NIP, Menambahkan page Data Keluarga.
2	Contracts	-	Tidak ada perubahan
Recruitment			
3	Applications	P	Menghilangkan tahap Wawancara Kedua
Time Tracking			
4	My Current Timesheet	P	Menghilangkan menu My Current Timesheet
5	Timesheets to Validate	P	Menghilangkan filter
6	Timesheet Activities	P	Menghilangkan menu Timesheet Activities

No.	Menu OpenERP Human Resource	Kustomisasi	Keterangan
	Attendances		
7	Attendances Analysis	-	Tidak ada perubahan
8	Attendances	-	Tidak ada perubahan
	Expenses		
9	Expenses	P	Menghilangkan tahap Waiting Payment dan Paid
	Leaves		
10	Leave Request	-	Tidak ada perubahan
11	Leave Request to Approve	-	Tidak ada perubahan
12	Allocation Requests	-	Tidak ada perubahan
13	Allocation Requests to Approve	-	Tidak ada perubahan
14	Leaves Summary	-	Tidak ada perubahan
	Appraisal		
15	Appraisals	-	Tidak ada perubahan
16	Interview Requests	-	Tidak ada perubahan
	Payroll		
17	Employee Payslips	-	Tidak ada perubahan
18	Payslips Batches	-	Tidak ada perubahan
	Configuration		
19	Employee Tags		Menghilangkan menu Employee Tags
20	Job Positions	-	Tidak ada perubahan
21	Departments	-	Tidak ada perubahan
22	Leaves Types	-	Tidak ada perubahan
23	Expense Categories	-	Tidak ada perubahan
24	Appraisal Plans	-	Tidak ada perubahan
	Contract		
25	- Working Time	-	Tidak ada perubahan
26	- Contract Types	-	Tidak ada perubahan
	Attendance		
27	- Attendance Reasons	-	Tidak ada perubahan
	Recruitment		
28	- Stages	-	Tidak ada perubahan
29	- Degrees	-	Tidak ada perubahan
30	- Sources of Applicants	-	Tidak ada perubahan
	Payroll		
31	- Salary Structures	-	Tidak ada perubahan
32	- Salary Structures Hierarchy	-	Tidak ada perubahan
33	- Salary Rules Categories	-	Tidak ada perubahan
34	- Salary Rules Categories Hierarchy	-	Tidak ada perubahan
35	- Salary Rules	-	Tidak ada perubahan
36	- Contribution Registers	-	Tidak ada perubahan
Total Kustomisasi		7	
Persentase Kustomisasi		19.44%	

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diuraikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses bisnis absensi dapat berjalan dengan baik dengan adanya prosedur kerja baru berdasarkan penggunaan aplikasi OpenERP.
2. OpenERP modul absensi dapat dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan CV.HUDA JAYA. OpenERP modul absensi dapat digunakan dengan mudah karena terdapat prosedur penggunaan sistem yang telah di dokumentasikan Sistem absensi dapat membantu bagian MSDM melakukan pengolahan data untuk pembuatan laporan absensi karyawan di CV.HUDA JAYA.
3. Absensi karyawan sudah terkomputerisasi sehingga dapat di integrasikan dan mempermudah untuk perhitungan gaji. Sistem absensi dapat membantu bagian MSDM CV.HUDA JAYA untuk mengelola gaji karyawan agar terintegrasi dengan absensi.

Daftar Pustaka

- [1] O'Brien, J. A. (2005). Introduction to Information Sistem, 12th Edition. New York: McGraw Hill Companies Inc.,
- [2] Delia, S. (2013). Integrasi Proses Bisnis Perusahaan dengan Sistem. Teknologi Informasi dan Komunikasi, 3
- [3] Hasibuan, M. S. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, Jakarta.
- [4] Susanto, A. (2007). Sistem Informasi Akuntansi 'Konsep dan Pengembangan . Bandung: Lingga Jaya
- [5] Consulting, D. (2001). ERP's Second Wave; Maximizing the Value of Enabled Processess. New York
- [6] Wibisono, S. (2005). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume X, No.3, September 2005 : 150-159.
- [7] Yudhotomo, B. (2013). Modul OpenERP. 3.
- [8] Kusuma, A. H. (2009). PENGGUNAAN DAN PROSES BACKUP DATA SISTEM ERP SAP .
- [9] <http://evaluation-matrix.com/comparison>, diakses 18 November 2014.

